



Penerapan Model *Problem Base Learning* (PBL) dengan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Beran 4 Ngawi

Seinditya Arismawati ✉, Universitas PGRI Madiun

Darmadi, Universitas PGRI Madiun

Lis Yanthi Nurhayati, SDN Beran 4 Ngawi

Endah Widiyowati, SDN Beran 4 Ngawi

✉ tishabryna@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah pengaplikasian pembelajaran dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 2 siklus. siklus pertama menggunakan penerapan model *Problem Base Learning* dan pada siklus kedua menggunakan model *Problem Base Learning* dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes diagnostic gaya belajar dan juga post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran model *Problem Base Learning* dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Beran 4 Ngawi.

Kata kunci: Pendekatan CRT, Hasil Belajar, *Problem Base Learning*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bekal setiap individu dalam menghadapi tantangan kehidupan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia agar dapat menghasilkan generasi muda yang berilmu dan beradap.

Pendidikan Indonesia saat ini mengarah pada perubahan positif sesuai dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara, bahwa pendidikan berorientasi pada empat perspektif yakni tujuan jasmani, akal, rohani, dan sosial. Kedudukan pendidik menjadi asilitator dan motivator bagi Peserta didik (Febriyanti, 2021). Kurikulum merdeka yang diimplementasikan saat ini mengacu pada memanusiakan manusia sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zamannya, serta memberikan kebebasan dalam belajar. Pemerintah memfasilitasi implementasi kurikulum merdeka melalui pemberian berbagai opsi pendekatan pembelajaran yang dapat diimplementasikan pada kurikulum merdeka sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik, salah satu pendekatan tersebut yaitu pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT). Kurikulum merdeka yang diimplementasikan saat ini mengacu pada memanusiakan manusia sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zamannya, serta memberikan kebebasan dalam belajar. Pemerintah memfasilitasi implementasi kurikulum merdeka melalui pemberian berbagai opsi pendekatan pembelajaran yang dapat diimplementasikan pada kurikulum merdeka sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik, salah satu pendekatan tersebut yaitu pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (Sari et al., 2024)

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang berfungsi untuk membentuk karakter peserta didik (Narimo et al., 2019). Oleh karena itu Pendidikan Pancasila merupakan mata Pelajaran wajib pada setiap jenjang pendidikan yang harus dipelajari dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Pada mata Pelajaran PPKn guru dapat menerapkan pendekatan CRT dengan menggunakan contoh dan kasus yang berkaitan dengan budaya sekita peserta didik. Guru juga dapat menghubungkan pada realita yang terjadi pada kehidupan sehari- hari peserta didik.

Melalui pendekatan *Culturally Responsive Teaching* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila diharapkan peserta didik dapat memperoleh pembelajaran bermakna. CRT dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan dapat mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik. Dengan pendekatan ini guru dapat mrngintegrasikan konten maupun strategi pembelajaran yang relevan dengan keragaman budaya kedalam pembelajaran. Tujuannya agar peserta didik merasa diterima, dihormati dan terlibat aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *Problem Base Learning* dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4A di SDN Beran 4 Ngawi.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan pendekatakan kualitatif yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data terkait mata pelajaran Pendidikan Pancasila saat diberikan pembelajaran berbasisi masalah (PBL) dengan pendekatan CRT (*Culturally Responsive Teaching*) di kelas. Subjek penelitian ini menggunakan 1 kelas yaitu kelas 4A di SDN Beran 4 Ngawi sejumlah 24 peserta didik. sebelum melakukan penelitian dilakukan observasi karakteristik peserta didik dan tes diagnostik gaya belajar menggunakan website akupintar.com.

Penelitian tindakan kelas dilakukan sebanyak 2 siklus, dimana pada siklus 1 peneliti melaksanakan pembelajaran dengan model *Problem based learning* (PBL). Kemudian pada siklus 2 peneliti melaksanakan pembelajaran dengan model *Problem based learning* (PBL) yang di integrasikan dengan pendekatan CRT pada materi pembelajaran Pola Hidup Gotong Royong. Selama proses kegiatan pembelajaran, peneliti mengobservasi peserta didik menggunkan lembar observasi yang digunakan dalam PPG Prajabatan. Standar nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) Pendidikan Pancasila minimal 70 yang ditetapkan di SDN Beran 4 Ngawi digunakan untuk menganalisis ketuntasan hasil belajar peserta didik.

HASIL PENELITIAN

Adapun hasil dari tes diagnostik untuk mengetahui gaya belajar peserta didik adalah sebagai berikut:



GAMBAR 1. Diagram Hasil Gaya Belajar Peserta Didik Kelas 4A SDN Beran 4 Ngawi

Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2, berikut hasil belajar peserta didik pada siklus 1 dan siklus 2 dengan penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 4A

No	Nama Peserta Didik	Siklus 1	Siklus 2
1	AHW	88	95
2	AI	76	82
3	AMS	78	85
4	ACL	70	78
5	APPR	85	95
6	AAP	76	83
7	AOES	70	76
8	DFA	78	80
9	DAT	70	78
10	ENAS	70	80
11	EW	80	85
12	EFW	82	88
13	FAA	70	78
14	FSD	70	76
15	JRA	78	83
16	LFAS	76	85
17	MFI	70	80
18	MRA	70	78
19	MRNF	78	82
20	MS	70	78
21	NAKP	80	88
22	NPDPS	82	88
23	SON	85	90
24	BUU	78	85

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari gambar 1 tentang hasil gaya belajar peserta didik kelas Kelas 4A SDN Beran 4 Ngawi diketahui bahwa 11 peserta didik memiliki gaya belajar visual, 7 peserta didik memiliki gaya belajar auditori dan 6 peserta didik dengan gaya belajar kinestetik. Hasil dari tes gaya belajar tersebut digunakan pendidik untuk merancang perangkat pembelajaran peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi tersebut dapat mengakomodasi kebutuhan gaya belajar peserta didik, sehingga dapat memaksimalkan hasil pembelajaran mereka.

Konten yang digunakan peneliti untuk mengakomodasi gaya belajar visual dan auditori peserta didik adalah berupa gambar dan video, guru juga menjelaskan materi terkait pola hidup gotong royong. Hal ini dilakukan agar peserta didik dengan gaya belajar visual dan auditori dapat menerima pembelajaran dengan maksimal. Untuk gaya belajar kinestetik diberikan pembelajaran berbasis game agar peserta didik dapat memahami materi lebih baik serta mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Media pembelajaran disesuaikan dengan model *Problem based learning* (PBL) yang diintegrasikan dengan pendekatan CRT agar peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran sehingga memperoleh pembelajaran yang bermakna. Pada table 1 memperlihatkan bahwa pada siklus 2 peserta didik mendapat hasil belajar yang lebih tinggi dibanding pada hasil belajar siklus 1. Peningkatan hasil belajar ini terlihat setelah mengintegrasikan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dalam kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan bahwa pembelajaran model *Problem based learning* (PBL) dengan pendekatan CRT (*Culturally Responsive Teaching*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4A di SDN Beran 4 Ngawi.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1631–1638.
- Narimo, S., Utama, S., & Novitasari, M. (2019). Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal VARIDIKA*, 31(1), 39–44. <https://doi.org/10.23917/varidika.v1i1.8902>
- Sari, D. P., Rachmadyanti, P., & Alfiah, U. (2024). ANALISIS CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING FOR MEANINGFULL LEARNING DI SD NEGERI PEPELEGI II SIDOARJO. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 1792–1803.